

## **Menjaga Orang Muda Agar Tetap dalam Pergaulan yang Benar**

Juwinner Dedy Kasingku<sup>1</sup>, Feronika Evlita Siwu<sup>2</sup>, Alan Hubert Frederik Sanger<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Klabat, Jl. Arnold Mononutu, Airmadidi Bawah, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara  
kasingkujuwinnerdedy@gmail.com

### **Abstract**

Nowadays, the problem that often occurs, including in the religious environment, is a problem related to young people because young people are the biggest target of Satan, so he uses various ways to tempt every young person so that they fall into an unfavorable association so that in the end young people are far from God. That is why it is important for every person to believe that they can protect young people so that they can stay in the right association. This is a qualitative study using library research method. Researchers examine sources by comparing one statements with another taken from articles, books, or information on the internet. In this study, there are several ways to ensure that young people remain in the right associations, among them: understanding correctly what association is, imitating the good associations of several figures in the Bible, and selecting good friends in relationships.

**Keywords:** Young People, Problems, Proper Association

### **Abstrak**

Pada zaman ini masalah yang sering terjadi termasuk juga di dalam lingkungan agama adalah masalah yang berhubungan dengan orang muda karena orang muda adalah sasaran terbesar setan sehingga dia menggunakan berbagai cara untuk menggoda setiap orang muda agar mereka terjerumus dalam pergaulan yang kurang baik sehingga pada akhirnya orang-orang muda jauh dari pada Tuhan. Itulah sebabnya pentingnya setiap umat percaya agar mampu menjaga orang muda agar mereka dapat tetap dalam pergaulan yang benar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kajian pustaka atau library research. Dimana peneliti meneliti dengan membandingkan satu kutipan dengan kutipan lain yang diambil dari artikel, buku, ataupun informasi di internet. Di dalam penelitian ini terdapat beberapa cara agar orang muda tetap berada dalam pergaulan yang benar, diantaranya: memahami dengan benar apa pergaulan itu, mencontohi pergaulan yang baik dari beberapa tokoh dalam alkitab, dan pemilihan teman yang baik dalam pergaulan

**Kata kunci:** Orang Muda, Masalah, Pergaulan yang Benar

---

Copyright (c) 2023 Juwinner Dedy Kasingku, Feronika Evlita Siwy, Alan Hubert Frederik Sanger

Corresponding author: Juwinner Dedy Kasingku

Email Address: [kasingkujuwinnerdedy@gmail.com](mailto:kasingkujuwinnerdedy@gmail.com) (Jl. Arnold Mononutu, Kab. Minahasa Utara, Sulut)

Received 7 March 2023, Accepted 14 March 2023, Published 14 March 2023

## **PENDAHULUAN**

Pergaulan bebas di masa sekarang ini begitu berbahaya terhadap kaum muda, ketika mereka bergaul dengan orang yang memiliki kebiasaan yang tidak baik atau pergaulan yang buruk maka pastilah mereka juga akan melakukan hal yang sama. Pergaulan bebas artinya kehidupan yang sifatnya tidak terikat hal ini berarti memberikan kebebasan kepada seseorang untuk berteman dengan siapa saja dan sudah pasti membawa dampak buruk bagi dirinya sendiri. Pada beberapa waktu yang lalu ada suatu kasus yang terjadi di Kabupaten Minahasa Tenggara dimana terdapat suatu kumpulan anak-anak muda yang suka mabuk-mabukan dan meresahkan warga setempat, dalam hal ini sangat terlihat jelas bahwa pergaulan orang muda yang buruk tidak hanya berdampak negatif dalam kehidupannya sendiri namun juga dengan orang-orang sekitarnya. Chazam (2020) mengatakan bahwa banyak sekali hal-hal yang dilakukan oleh anak muda yang sudah sangat tidak sesuai dengan

kehendak Allah, ada yang terlibat dalam narkoba yang sangat berbahaya dan seks bebas yang tidak pantas dilakukan. Bahkan ada anak muda yang membunuh orang tua kandungnya sendiri. Bisa dilihat bahwa sangat mengerikan pergaulan orang muda pada zaman ini. Seperti yang dikatakan dalam 1 Korintus 15:33 “Janganlah kamu sesat: pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.” Kita bisa lihat bahwa pengaruh pergaulan dalam orang muda ini sangat besar. Inilah yang menjadi latar belakang permasalahan dalam artikel ini. Oleh sebab itu artikel ini akan menunjukkan bagaimana semestinya kita menjaga orang muda kita agar tetap dalam pergaulan yang benar.

Orang muda merupakan aset terbesar dalam lingkungan masyarakat apalagi dalam gereja karena orang muda adalah generasi penerus. Hurlock (2013) mengatakan bahwa orang muda dikatakan sebagai generasi penerus karena mereka memiliki semangat yang begitu besar serta kreatif dalam berbagai hal. Mereka juga memiliki wawasan yang luas dan ide-ide yang bagus, maka dari itu orang muda harus memiliki karakter yang baik yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Apabila orang muda bisa menjaga tabiatnya agar selalu baik dan berkenan kepada Tuhan, tentunya Tuhan akan sangat mengasihi mereka. Seperti yang dikatakan dalam Mazmur 119:9 orang muda dapat mempertahankan kelakuannya agar tetap bersih hanya dengan firman Tuhan saja. Jika orang muda berpegang teguh pada firman Tuhan tentunya dia dapat melihat mana yang benar dan mana yang salah. Firman Tuhan harus menjadi dasar utama dalam kehidupan orang-orang muda agar dapat menjadi pegangan untuk menjaga baik-baik kelakuannya.

White (2013) menjelaskan bahwa orang-orang muda yang berhati lembut dan tulus, kuat dan berani dipanggil Tuhan untuk melakukan segala sesuatu hanya untuk kemuliaan Tuhan saja dan menjadi berkat bagi orang lain. Walaupun orang-orang muda memiliki banyak pergumulan dalam masing-masing kehidupan, itu tidak menjadi alasan agar apa yang dilakukan bukan untuk kemuliaan Allah, artinya segala sesuatu yang dilakukan haruslah untuk kemuliaan Allah setiap perbuatan baik haruslah menjadi berkat bagi sesama. Karakter baik yang menjadi kebiasaan setiap hari pastinya akan membawa berkat bagi orang lain, contohnya membantu siapapun yang dalam kesusahan dan selalu tersenyum kepada sesama hal itupun sudah menjadi berkat bagi orang lain. Untuk itu, dalam pergaulan orang muda harus banyak berhati-hati agar supaya kebiasaan yang baik akan tetap terjaga dan tentunya pergaulan akan tetap sesuai dengan kehendak Tuhan.

Sebagai orang muda yang selalu ingin menjalin pertemanan, orang muda harus pandai dalam memilih teman, karena ada beberapa teman yang memang baik yang dapat membimbing temannya untuk menjadi lebih baik namun ada juga yang sebaliknya. Lingkungan pertemanan ini sangat berpengaruh dalam pergaulan karena dari situ pula karakter mereka dibangun. Kualitas pertemanan bisa dilihat dari kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan selama mereka bersama-sama. Teman yang memiliki karakter yang baik harus menjadi teladan bagi teman-temannya yang lain, mereka harus menjadi contoh yang baik dalam perbuatan serta kata-kata mereka, dan tentunya saling mengasihi sesama, sebagaimana yang dikatakan dalam 1 Timotius 4:12.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan. Dimana penelitian ini dibuat dengan membandingkan satu kutipan dengan kutipan yang lain terkait dengan pembahasan dan setelah itu ditarik kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Pergaulan yang benar***

Pergaulan merupakan hubungan sosial yang terjadi antara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama sehingga dapat mempengaruhi satu dengan lainnya. Pergaulan dipengaruhi oleh banyak hal, seperti hubungan orang tua dan anak, lingkungan tempat tinggal, dan sekolah. Untuk itu, ketiga hal tersebut perlu dapat terus menerus atau bersinergi untuk membentuk hubungan yang positif dan sehat. Komunitas mempengaruhi perkembangan mental dan spiritual, sehingga memilih hubungan yang positif sangat penting, terutama bagi orang-orang muda. Berbicara tentang pergaulan yang benar atau pergaulan yang sehat berarti pergaulan yang tiap individunya memiliki karakter yang baik dan tentunya membawa dampak positif untuk diri sendiri maupun orang lain. Beberapa contoh dampak positif yaitu orang muda dapat saling memberi support satu dengan yang lain dalam bidang apapun dan bisa saling menghargai akan pendapat-pendapat yang diberikan oleh masing-masing dari orang muda.

Pergaulan yang benar membawa orang muda untuk lebih mengenal akan hal-hal baik dan wajar untuk dilakukan oleh mereka, dalam hal ini orang muda mampu membedakan mana yang pantas untuk dilakukan dan mana yang tidak pantas dilakukan. Banyak dari orang-orang muda berpikir bahwa orang muda yang memiliki pergaulan yang sehat tidaklah gaul, karena mereka tidak bergaul dengan bebas, contohnya mereka tidak mengikuti trend-trend yang ada di media sosial yang menurut beberapa orang muda bahwa itu adalah hal yang gaul, padahal sebenarnya tidak. Contohnya orang-orang muda yang melakukan tari-tarian di tiktok yang sangat tidak sesuai dengan yang seharusnya dilakukan oleh orang muda yang memiliki pergaulan yang benar. Ciri-ciri orang muda yang memiliki pergaulan yang benar yaitu; mereka memiliki karakter yang baik, berperilaku sopan, bersikap ramah satu dengan yang lain, tidak mudah merasa iri atau cemburu terhadap orang lain, memberikan nasihat tanpa menyinggung perasaan seseorang, serta membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan.

### ***Pergaulan yang benar menurut pandangan firman***

Sebagaimana yang dijelaskan dalam 1 Korintus 15:33 dimana Allah memberikan amaran bagi orang-orang muda yang mana walaupun seorang muda memiliki karakter atau kebiasaan yang baik, namun ketika dia terjerumus dalam pergaulan yang tidak baik atau buruk maka otomatis itu akan merusak setiap karakter atau kebiasaan yang baik yang ada pada dirinya. Orang-orang muda yang berpegang teguh pada firman Tuhan pasti memiliki prinsip yang teguh terhadap tindakan mereka, contohnya ketika seorang muda dihadapkan dengan suatu percobaan untuk menguji imannya

misalnya ketika dalam pergaulan teman-temannya mengajak dirinya untuk melakukan suatu hal yang tidak baik seperti bolos di jam kelas, merokok, dan berbagai hal tidak baik lainnya maka itu semua tergantung dari pilihan yang ada pada dirinya sendiri, namun apabila imannya tetap teguh dan memiliki prinsip yang benar terhadap setiap tindakannya maka pasti dia tidak akan mengikuti hal-hal yang tidak baik tersebut, karna dia menyadari bahwa hal itu tidak baik untuk dirinya sendiri dan tentunya ketika dia mengikuti hal-hal tersebut maka Tuhan pasti akan merasa sedih terhadap perbuatan tidak baik yang dilakukan oleh anak-Nya.

Pergaulan yang baik akan mendatangkan hal yang baik juga, dan tentunya hal yang baik itu adalah juga benar dan sesuatu yang benar itu berasal dari Allah, karena Allah adalah kebenaran dan juga Firman-Nya merupakan kebenaran sebagaimana yang dikatakan dalam Yohanes 17:17 Pergaulan yang benar dapat menuntun kepada hal-hal yang baik dan bermanfaat, lebih dekat kepada Allah, melakukan kebiasaan yang baik menurut kehendak Allah dan menyadari bahwa sebagai orang muda selalu membutuhkan bimbingan dari Allah maupun orang tua. Di dalam 1 Korintus 10:31 menjelaskan bahwa segala hal yang dilakukan semuanya itu untuk kemuliaan Allah. Sebuah pergaulan yang baik harus didasarkan hanya untuk kemuliaan Allah.

### ***Pergaulan Daniel dan teman-temannya***

Daniel adalah salah satu dari ribuan orang yang Yahudi yang diasingkan ke kerajaan Babel, Daniel terpaksa meninggalkan tanah airnya pada usia muda dan diasingkan ke Babel. Bukannya menjadi tahanan, tetapi ternyata Daniel memiliki standar yang tepat untuk bekerja bagi raja Karena Daniel dan teman-temannya adalah pemuda-pemuda yang pintar dan berkarakter baik. Dalam Daniel 1:7 menjelaskan yang mana nama-nama Daniel dan teman-temannya diganti oleh pemimpin pegawai istana. Daniel di ubah menjadi Beltsazar, Hananya menjadi Sadrakh, Misael menjadi Mesakh, dan Azarya menjadi Abednego. Pemimpin Pegawai Istana mengubah nama mereka menjadi nama dewa dengan harapan agar supaya Daniel dan teman-temanya akan terpeengaruh dengan semua hal duniawi yang di tawarkan di istana Babel. Namun, walaupun Daniel tinggal di negeri asing hal itu tidak mengubah karakter dan tekad Daniel untuk hidup benar bagi Tuhan. Komitmen dari Daniel dan teman-temannya tidak membuat mereka terjerumus terhadap hal-hal yang buruk itu.

Seperti yang di jelaskan di ayatnya yang ke 8 bahwa Daniel dan teman-temannya tidak menajiskan diri mereka dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum oleh raja. Daniel dan teman-temannya tetap teguh berdiri dihadapan Tuhan walaupun situasi yang berubah drastis. Mereka sedang tidak dalam situasi yang aman. Daniel dan teman-temanya mengetahui bahwa itu dapat membawah pengaruh yang buruk kepada mereka dan betapa buruknya makanan yang biasa di makan oleh raja dan anggur yang biasa di minum oleh raja yang bertolak belakang dengan kehidupan yang mereka jalani bersama dengan TUHAN. Di ayatnya yang ke 15, setelah di uji selama sepuluh hari Daniel dan teman-temannya didapati perawakan mereka lebih baik dan lebih dari pada semua orang yang makan dan minum dari santapan raja. Daniel memilih untuk tidak menodai dirinya sendiri bahkan jika itu berarti dia harus dihukum oleh raja, dia tidak akan berubah pikiran, cintanya

kepada Tuhan dan hukum-hukum-Nya begitu mendarah daging di hatinya sejak kecil sehingga dia ingin melayani Tuhan dengan sepenuh hatinya.

Hal penting yang dapat ditemukan dari hal ini yaitu bahwa pergaulan yang dibangun bersama dengan TUHAN akan membuat pribadi dari seseorang lebih baik dan mampu untuk tidak melakukan hal yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Dan yang terpenting, orang-orang muda harus mengukir dalam hatinya bahwa berdiri dan mempertahankan perintah Tuhan adalah yang terpenting walaupun dihadapkan dengan keadaan yang sulit, jika orang muda mengasihi Tuhan maka ia akan memiliki tekad seperti Daniel untuk tetap berada dalam jalur pergaulan yang benar yaitu menuruti hukum Tuhan. Allah mau agar supaya dalam pergaulan orang muda, mereka membawa diri mereka untuk lebih dekat dengan Tuhan dan juga melakukan semua hal hanya untuk memuliakan Tuhan.

### ***Teladan Yusuf untuk orang muda***

Di dalam Kejadian pasal 37 menceritakan kehidupan dari Yusuf beserta dengan saudara-saudaranya yang lain. Yusuf adalah seorang anak yang sangat dikasihi oleh ayahnya yaitu Yakub, namun ternyata hal ini menimbulkan perasaan cemburu terhadap saudara-saudaranya dan pada akhirnya mereka menjualnya ke tanah Mesir. Kemudian ketika Yusuf berada di rumah Potifar, Tuhan menyertai kehidupannya sehingga apapun yang dikerjakannya selalu berhasil sehingga Potifar memberikan kekuasaan kepada Yusuf atas rumahnya. Seperti yang diketahui bahwa Yusuf ini memiliki fisik yang tampan dan karakter yang baik sehingga isteri Potifar menginginkannya namun Yusuf memiliki iman yang kuat dimana dia tidak ingin melakukan dosa dihadapan Tuhan. Jika kehidupan Yusuf dibandingkan dengan kehidupan orang muda saat ini sepertinya jarang sekali ada orang muda yang akan menolak melakukan hal itu karena takut kepada Tuhan. Namun dibuktikan dengan jelas bahwa barangsiapa yang benar-benar mengasihi Tuhan, ia pasti tidak akan melakukan hal tersebut. Pada akhirnya Yusuf diberkati Tuhan sehingga dia menjadi pemimpin di Mesir. Dari kisah Yusuf ini ada beberapa teladan yang bisa diambil untuk menuntun orang muda untuk tetap dalam pergaulan yang benar seperti dilansir di dalam [remajasabda.org](http://remajasabda.org), yaitu:

#### **1. Takut kepada Tuhan**

Ketika Yusuf digoda oleh isteri Potifar Yusuf bukannya takut akan apa yang orang-orang yang ada disitu pikirkan tentang dia, tapi yang dia pikirkan yaitu bagaimana mungkin dia akan melakukan suatu hal yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan dan dia juga tau bahwa perzinahan adalah dosa dan pelanggaran bagi Tuhan. Maka dari itu, dia menolak akan ajakan dari isteri Potifar.

#### **2. Memiliki kasih dan pemaaf**

Walaupun saudara-saudaranya sudah berlaku jahat kepadanya dia tidak memiliki niat untuk membalas akan perbuatan mereka, padahal dengan kekuasaan yang dia miliki dia bisa saja membalasnya, namun karakter yang digambarkan dalam alkitab bahwa Yusuf adalah seorang yang memiliki karakter yang baik sehingga dia memaafkan perbuatan saudara-saudaranya dia juga membantu mereka ketika mereka dalam kesulitan.

### 3. Mengandalkan Tuhan yang terutama

Dalam segala hal yang dilakukan Yusuf dia selalu menaruh Tuhan yang terutama oleh sebab itu apapun yang dikerjakannya selalu berhasil, dalam hal ini pasti Yusuf selalu bergaul dengan Tuhan dan rajin berkomunikasi dengan Tuhan.

### 4. Bertanggungjawab dalam pekerjaannya

Yusuf pasti selalu melakukan yang terbaik sehingga dia diangkat menjadi penguasa atas Mesir, dapat dilihat juga bahwa selain berdoa pasti dia juga selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik sehingga Tuhan memberkati setiap pekerjaannya. Teladan dari Yusuf ini sangat bermanfaat untuk pergaulan yang benar dbagi orang muda yang mana diusia yang begitu muda, ada berbagai macam masalah atau pergumulan yang sering dihadapi, namun ketika orang muda menghidupkan karakter yang baik seperti Yusuf maka Tuhan juga pasti akan membantu setiap orang muda untuk mengalahkan setiap usaha setan untuk membinasakan.

### ***Pemilihan teman yang baik dalam pergaulan***

Isaac Newton mengatakan bahwa teman terbaiknya adalah kebenaran. Jika di ambil dari sisi kerohanian maka teman terbaik hanyalah Allah karena Dia adalah kebenaran. Aristoteles mengatakan bahwa teman adalah orang yang dapat membantu satu dengan yang lain. Memang benar bahwa teman itu harus saling membantu terlebih dalam meningkatkan pengetahuan spiritual.

Demikian juga sejalan dengan pandangan diatas, White (menjelaskan bahwa orang muda harus memilih teman yang terbaik untuk kemajuan spiritual mereka dan mendapat manfaat dari semua dukungan yang tersedia. Karena orang muda akan banyak menghadapi banyak halangan yang diberikan oleh setan untuk membuat perjalanan ke surga sesulit mungkin. Orang-orang muda dapat berakhir dalam situasi yang sangat sulit karena mereka tidak dapat mendesain lingkungan mereka seperti yang diinginkan kebanyakan orang. Namun, orang-orang muda yang takut akan Tuhan tidak boleh dengan sengaja mengekspos diri mereka pada pengaruh-pengaruh yang tidak baik untuk pembentukan karakter Kristen. Ketika kewajiban memanggil, maka orang muda harus dua kali lipat waspada dan berdoa agar mereka dapat berdiri tanpa noda dan oleh kasih karunia Kristus.

Lot memilih Sodom sebagai tempat tinggalnya karena dia melihat manfaat duniawi yang dia terima dari pada pengaruh batin yang mengelilingi dia dan keluarganya. Apa yang membuatnya mendapatkan semua kekayaan di dunia ini? Semua harta miliknya hancur, beberapa anaknya meninggal dalam kehancuran kota jahat, istrinya menjadi tiang garam di pinggir jalan, dan dia sendiri diselamatkan "langsung dari api" Juga, konsekuensi dari pilihan egois tidak berakhir di sini. Bahkan kebobrokan moral dijalin ke dalam karakter anak-anaknya, sehingga mereka tidak bisa membedakan antara yang baik dan yang jahat, dosa dan kebenaran. Maka dari itu sangat penting dalam memilih teman, karena waktu yang dihabiskan lebih lama adalah ketika dengan teman-teman dari situ pula terbentuk karakter dari seseorang karena jika pergaulannya baik tentu karakternya akan lebih baik, begitu pula sebaliknya. Seperti yang dikatakan dalam alkitab bahwa seorang sahabat selalu memberikan kasih setiap waktu dan ketika dalam masalah atau kesukaran ia menjadi saudara

maka itulah teman yang baik dan memberikan dampak positif, pertemanan bukan hanya mencari kesenangan saja namun selalu saling menguatkan satu dengan yang lain apabila mengalami masalah. Ada banyak teman yang hanya ingin 12374etika12374 apabila sahabatnya memiliki segalanya namun 12374etika dalam kesusahan ia meninggalkan sahabatnya dan tidak mau membantunya. Itu adalah pergaulan yang buruk dan tidak baik dimata Tuhan.

### ***Cara Menjaga Atau Memlihara Pergaulan Yang Benar***

Ada banyak cara dalam menjaga dan memlihara suatu pergaulan supaya dapat berjalan dengan sehat. Seperti dilansir dalam doktersehat.com (2021), menyatakan ada 7 cara dalam menjaga hubungan pergaulan yang benar, yakni:

#### 1. Menaruh Tuhan yang terutama dan pertama

Dalam setiap aspek kehidupan orang muda, Tuhan harus didahulukan agar agar semua dapat berjalan dengan baik dan lancar, ketika dalam pergaulan selalu mendasarkan Tuhan diatas segalanya, maka masa muda akan terasa indah dan mampu menghadapi setiap pergumulan kehidupan yang ada.

#### 2. Menghormati orang tua atau orang yang lebih tua

Ketika orang muda menghormati dan mengasihi orang tua maka sudah pasti ia mengasihi Tuhan, dan dalam pergaulan sopan santun itu harus ada agar orang-orang muda dapat menjaga setiap perkataan maupun kelakuan mereka agar sesuai dengan norma terlebih kehendak Tuhan.

#### 3. Membangun pertemanan yang saling support dan saling percaya

Sebuah hubungan dalam persahabatan harus di bangun di atas kepercayaan atau saling percaya satu dengan yang lain, karena bila ada kepercayaan antara satu dengan yang lain maka akan dapat menjaga hubungan tersebut dengan keterbukaan atau kejujuran dan teman yang baik akan selalu mendukung dan meningkatkan hal-hal positif satu dengan yang lain.

#### 4. Tidak Menghakimi satu dengan yang lain

Harus menerima kekurangan masing-masing karena setiap manusia tentunya memiliki berbagai macam perbedaan, ketika seorang teman mengambil suatu keputusan yang mungkin tidak sesuai dengan yang semestinya maka hal yang dapat dilakukan yaitu tidak perlu dengan cara menghakimi namun mengingatkannya dengan cara yang baik agar hubungan pertemanan tetap terjalin dengan baik.

#### 5. Tidak membicarakan keburukan teman

Banyak orang-orang muda zaman sekarang menyukai gosip-gosipan atau bahasa gaul yaitu gibah, itu adalah orang-orang muda yang memiliki pertemanan dan dalam pertemanan mereka selalu ada bahan untuk diceritakan yaitu keburukan atau kekurangan orang lain namun dalam pergaulan yang benar hal itu adalah salah, karena situ adalah tindakan yang menunjukkan bahwa tidak menghargai seseorang untuk itu agar tetap dalam pergaulan yang orang muda tidak boleh membicarakan keburukan orang lain.

#### 6. Saling memaafkan satu dengan yang lain

Seperti dalam cerita Yusuf yang memaafkan saudara-saudaranya demikian juga orang-orang muda, ketika seseorang berbuat kesalahan maka harus memiliki roh pemaaf dan rendah hati karena tidak ada seorangpun di atas dunia ini yang sempurna dan tidak memiliki kesalahan pasti semua manusia memiliki kesalahan sebagaimana bahwa manusia adalah berdosa.

#### 7. Mendengarkan dan memberikan nasihat

Apabila ada seorang teman yang memiliki masalah maka tugas teman yang lainnya yaitu mendengarkan akan apa yang dia ceritakan serta memberikan nasihat agar dia merasa tenang, dan ada baiknya apabila langsung mendoakan dia.

Lebih lanjut lagi, seperti penelitian yang telah dibuat oleh Kasingku dan Mantow (2022) menyatakan bahwa walaupun orang tua memiliki status social ekonomi yang tinggi, tidak menjamin bahwa anak-anak akan memiliki karakter yang baik. Itulah sebabnya karakter sangat penting bagi kehidupan manusia dalam hal ini orang-orang muda. Orang muda harus menumbuhkembangkan karakter yang baik, sehingga pergaulan yang baik pula akan terjalin satu dengan yang lain.

### **KESIMPULAN**

Pergaulan yang sehat merupakan hal yang begitu penting bagi orang muda untuk memperoleh kehidupan yang sesuai dengan kehendak Tuhan terlebih mempersiapkan karakter dan tabiat orang muda untuk hidup kekal bersama dengan Tuhan di surga. Karena itu, berbagai hal yang dipaparkan dalam artikel ini dapat membantu orang muda untuk mengerti dengan baik akan maksud sebenarnya dari pergaulan yang benar sehingga mereka dapat selalu menjaga pergaulan mereka agar tidak terjebak dalam pergaulan yang tidak baik. Walaupun saat ini orang muda hidup di era yang mudah untuk terjerumus dalam pergaulan bebas, namun mereka yang memiliki prinsip serta mengutamakan Tuhan dalam segala aspek kehidupan, maka pastinya Tuhan akan selalu melindungi mereka terlebih dalam setiap pergaulan.

### **REFERENSI**

- Bayu, (2015). Teladan Seorang Yusuf. Diakses pada 15 November 2022 dari <https://artikelkristen.com/uncategorized/teladan-yusuf-teguh-di-tengah-tekanan/>
- Chazam. (2000). *Kejahatan Terhadap Nyawa dan Tubuh*, Rajawali Pres. Jakarta
- Elizabeth, B. (2016). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*.
- Hoithun Marro Dinillah, M. S. A. (2023). *Kisah Nabi Yusuf As Dan Zulaikha Dalam Surat Yusuf Ayat 22-35 (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember).
- Kasingku, J. D., & Mantow, A. (2022). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Unklab. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1989-2002.



- Nuramdani M (2021) Ciri-ciri Pergaulan Sehat, Manfaat, dan Cara Mempertahankannya. Dokter Sehat. Diakses pada November 9 2022 dari <https://doktersehat.com/informasi/kesehatan-umum/pergaulan-sehat/>
- Onthonie, A. N., Pelealu, H., & Pamantung, R. P. (2020). Preposisi pada kitab daniel versi king james. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 15.
- Pergaulan. 2021, 28 September. Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada November 8, 2022, [https://id.m.wikipedia.org/w/index.php?title=Istimewa:Kutip&page=Sayuti\\_Melik&id=16775040&wpFormIdentifier=titleform](https://id.m.wikipedia.org/w/index.php?title=Istimewa:Kutip&page=Sayuti_Melik&id=16775040&wpFormIdentifier=titleform)
- White, E. G. (2013). Amanat kepada orang muda. *Bandung: Indonesia Publishing House*.
- Wicaksono, S. H. (2022). Ketekunan Beribadah: Interpretasi Ibrani 10: 19-25 dari Perspektif Spiritualitas Pentakostal. *Jurnal Antusias*, 8(2), 135-144.